

**Pembelajaran Tari *Halibambang* Dengan Menggunakan
Metode Latihan di SMPN 13 Bandar Lampung**

(Jurnal Penelitian)

Oleh

**ARUM PUSPITA PUTRI
1013043013**

Pembimbing:

- 1. Agung Kurniawan, S.Sn.,M.Sn.**
- 2. Dr. I Wayan Mustika, M.Hum.**

Pembahas:

Fitri Daryanti, S.Sn.,M.Sn



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2014**

ABSTRAK

Pembelajaran Tari *Halibambang* Dengan Menggunakan Metode Latihan Di SMP Negeri 13 Bandar Lampung

Oleh

Arum Puspita Putri

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses dan hasil belajar tari *halibambang* dengan menggunakan metode latihan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori pembelajaran dan tari *halibambang*. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswi kelas VIII A. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni pengamatan, dokumentasi, wawancara, tes praktik. Langkah-langkah penggunaan metode latihan, motorik yaitu siswa mampu bergerak sesuai dengan yang dipelajari dan kecakapan intelek yaitu siswa mampu menghafal gerak tari *halibambang* yang telah dipelajari. Metode latihan merupakan metode yang tepat pada pembelajaran tari *halibambang*. Penilaian diberikan melalui tiga aspek yaitu wiraga, wirasa, wirama. Hasil pembelajaran tari *halibambang* dengan menggunakan metode latihan menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh aspek penilaian tari *halibambang* mendapat kriteria cukup dengan rata-rata skor 70,77.

Kata kunci: latihan, pembelajaran, tari *halibambang*

ABSTRACT

Study Of *Halibambang* Dance Using Drill Method In SMP Negeri 13 Bandar Lampung

By

Arum Puspita Putri

This study aims to identify and describe the process and the result of *halibambang* dance learning at SMPN 13 Bandar Lampung by using drill method. Research method used quantitative descriptive using the assessment theory and *halibambang* dance. The sources of data in this study were culture and art teacher and 14 students of class VIII A. Collecting data technique used were observation, documentation, interviews, and practical test. Steps of drill method, the motor is able to move in accordance with the students learned and intellectual skills that students are able to memorize the *halibambang* dance moves that have been learned. Drill method is an appropriate method to study dance Halibambang. The evaluation given by three aspects namely wiraga, wirasa, and wirama. The results of *halibambang* dance learning through drill method, showed that some students from all evaluation aspects of *halibambang* dance got enough criteria with the average score was 70.77.

Keyword: drill, halibambang dance, learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan didalamnya terkandung proses pembelajaran. Sebagaimana dituliskan oleh Sugandi (2000:25) bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Tujuan pembelajaran dalam bukunya adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

Dalam melakukan suatu pembelajaran, terdapat banyak metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah Metode latihan yg digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Penggunaan metode latihan dalam proses pembelajaran menurut Djamarah dalam Sobry, di antaranya: (a) siswa dapat memperoleh kecakapan motorik; (b) dapat memperoleh kecakapan mental; (c) dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan (Sobry Sutikno, 2013:99).

SMP Negeri 13 Bandar Lampung yang beralamatkan di jalan Marga

No. 57 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung ini jaraknya dekat dengan tempat tinggal saya, sehingga lebih memudahkan saya dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Seni Budaya kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa pembelajaran seni budaya disekolah ini cukup diminati siswa. Terlihat dari antusiasme siswa dalam proses pembelajaran berupa praktek melukis, membatik, dan menyanyi. Tetapi dalam bidang seni tari, guru belum pernah melakukan praktik dikarenakan waktu yang kurang dan juga guru bidang studi merupakan lulusan dari jurusan Bahasa Indonesia. Karena kekurangan tenaga pengajar untuk mengajar seni budaya, maka dari itu guru tersebut dialihkan untuk mengajar seni budaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembelajaran tari *Halibambang* menggunakan metode latihan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung?”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *Halibambang* menggunakan metode latihan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode latihan dalam pembelajaran tari *Halibambang* pada kelas VIII.A di SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan 14

siswa perempuan kelas VIII-A semester genap SMP Negeri 13 Bandar Lampung dengan materi pokok tari *Halibambang*.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik.

a. Observasi

Agar observasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil yang maksimal, maka perlu dilengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti bukan hanya sekedar mencatat, tetapi juga harus mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan dilakukan karena peneliti ikut terlibat secara langsung, sehingga menjadi bagian dari kelompok yang diteliti.

Bertindak sebagai pengajar dan pengamat (observasi partisipasi) pada kelas VIII-A di SMP Negeri 13 Bandar Lampung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran seni tari pada siswa di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Melalui observasi ini diharapkan dapat diperoleh data tentang pembelajaran seni tari pada siswa di SMP Negeri 13 Bandar Lampung sesuai dengan batasan masalah penelitian. Pada proses observasi lebih di tekankan pada pengamatan siswa saat berada di dalam kelas.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono,2012:194).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh data secara langsung dengan wawancara tidak terstruktur atau *face to face* yang berupa informasi tentang bagaimana pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan video hasil tes kemampuan menari sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Selain itu dokumentasi tidak hanya berupa video tapi bisa berupa foto-foto selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berupa laporan gambar, foto dan video yang diambil pada setiap pertemuan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan proses pembelajaran tari pada kelas VIII-A di SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar pengamatan tes praktik, lembar pengamatan penggunaan metode latihan, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif

kualitatif. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

- 1) Mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran tari *halibambang* dengan menggunakan metode latihan;
- 2) Menganalisis hasil tes tari *halibambang* dengan menggunakan model pembelajaran metode latihan yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar;
- 3) Memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut

$$NS = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$
- 4) Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *halibambang* menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

Tabel 3.6. Penentuan Patokan Dengan Persentase Untuk Skala Lima

Interval Persentase tingkat Penguasaan	Keterangan
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

(Nurgiantoro, 2001: 36)

- 5) Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang

pokok yang sesuai untuk dianalisis;

- 6) Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi hasil tes praktik serta aktivitas siswa dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Bandar Lampung beralamatkan di jalan Marga No. 57 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Sekolah yang didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi mulai tahun 1985/ 1986 ini memiliki nilai akreditasi sekolah A dan memiliki luas lahan sekitar ± 20000 M² dengan luas bangunan 3795 M². Saat ini sekolah ini berada di bawah kepemimpinan Hj. Rosmaini, M.pd dengan visi utama sekolah yaitu mewujudkan sekolah berkualitas berdasarkan iptek dan imtaq “

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi yang dihasilkan dari pengamatan, wawancara, foto dan video. Guru Seni Budaya di SMP Negeri 13 Bandar Lampung adalah Ibu Fitriana, yang mengikuti pembelajaran tari *halibambang* adalah siswa perempuan pada kelas VIII A yaitu 14 orang siswi.

Tanggal 6 Desember 2013 diadakan kunjungan ke SMP Negeri 13 Bandar Lampung untuk mengantarkan surat dan meminta izin penelitian.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 Januari 2014 pada pukul 11.00 WIB di kelas VIIIA. Bu Fitriana memperkenalkan kepada siswa dan menjelaskan kepada siswa bahwa

akan diadakan penelitian oleh mahasiswa UNILA yang berupa pembelajaran tari *Halibambang*. siswa diberi informasi mengenai tari *Halibambang*. Dilanjutkan membuat kontrak pembelajaran selama latihan dilaksanakan. Kontrak pembelajaran yang diberikan adalah

1. Siswi diharuskan datang tepat waktu agar latihan dapat berjalan dengan efektif.
2. siswa diwajibkan untuk membawa pakaian olahraga agar lebih leluasa dalam menari.
3. Siswi diwajibkan untuk membawa bekal dan minum untuk latihan selanjutnya karena akan pulang sampai sore hari.

Siswa mendengarkan secara seksama kontrak yang disebutkan.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2014 pukul 14.00 – 15.30 WIB di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Urutan gerak tari yang diajarkan pada pertemuan ini adalah *Lapah Tebeng*, *Lapah Injing*, *Gubu Gaghang*, *Giser*, *Jong Sembah* dan *Jong Simpuh*. Pada pertemuan ini dilakukan latihan gerak tari *halibambang* dengan model latihan salah satu siswa menjadi pemandu gerak bagi siswa yang lain.

hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan kedua mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 4 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 13-10 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak *lapah tebeng*, *lapah injing*, *gubu gaghang* dan *giseryang* telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu berlatih sendiri sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.

hasil pengamatan penggunaan metode latihan pada pertemuan kedua mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 3 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 9-7 siswa yang mampu berlatih dan memeragakan ragam gerak *lapah tebeng*, *lapah injing*, *gubu gaghang*, *jong simpuh* dan *jong sembah* yang telah disampaikan oleh guru dan mampu menghafal dengan hitungan yang benar.

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 Januari 2014 di kelas VIII-A SMP Negeri 13 Bandar Lampung pada pukul 12.30-13.30 WIB. gerak lanjutan dari tari *Halibambang* yaitu *sesayak*, *seluang mudik*, *melayang*, dan *ngelap*. Pada pertemuan ini dilakukan latihan gerak tari *halibambang* dengan model latihan membentuk lingkaran. Latihan seperti ini kurang efektif karena siswa cenderung bergerak salah karena terlihat bingung dan terlihat mencontoh siswa yang lain.

hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan ketiga mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 5 dengan indikator seluruh siswa mampu memeragakan 3 ragam gerak *sesayak*, *melayang*, *jong simpuh*, *jong sembah* dan *ngelap* yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu berlatih sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.

hasil pengamatan penggunaan metode latihan pada pertemuan ketiga mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 3 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 9-7 siswa yang mampu berlatih dan memeragakan ragam gerak *sesayak*, *seluang mudik*, *melayang* dan *ngelap* yang telah

disampaikan oleh guru dan mampu menghafal dengan hitungan yang benar.

Pertemuan Keempat tanggal 25 Januari 2014 pukul 13.30 di ruang aula SMP Negeri 13 Bandar Lampung. dilanjutkan dengan pemberian materi gerak lanjutan dari tari *Halibambang* yaitu gerak *timbangan, injak lado dan salimpat*. Pada pertemuan ini dilakukan latihan gerak tari *halibambang* dengan model latihan menukar barisan.

hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan keempat mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 4 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 12-10 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak *salimpat, timbangan* dan *injak lado* yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu berlatih sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.

hasil pengamatan penggunaan metode latihan pada pertemuan keempat mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 3 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 9-7 siswa yang mampu berlatih dan memeragakan ragam gerak *timbangan, injak lado* dan *salimpat* yang telah disampaikan oleh guru dan mampu menghafal dengan hitungan yang benar.

Pertemuan Kelima dilakukan padahari Selasa, tanggal 28 Januari 2014 pukul 12.30 di Aula SMP Negeri 13 Bandar Lampung dilakukan pertemuan kelima. Pada pertemuan ini gerak tari *halibambang* sudah selesai dan siswa menghafal ragam gerak dari awal hingga akhir. Pada pertemuan ini

dilakukan latihan gerak tari *halibambang* dengan model latihan menukar barisan.

hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan kelima mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 4 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 12-10 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari *halibambang* dengan menggunakan musik sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.

hasil pengamatan penggunaan metode latihan pada pertemuan kelima mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 4 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 12-10 siswa mampu berlatih dan memeragakan ragam gerak tari *Halibambang* yang telah disampaikan oleh guru dan mampu menghafal dengan hitungan yang benar.

Pertemuan keenam ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2014 pada pukul 12.30-14.30 WIB. Pada pertemuan ini siswa memeragakan semua gerakan dengan iringan musik. Siswa tampak senang menarikan tarian tersebut dengan diiringi musik pengiring karena dengan begitu siswa dapat mengeluarkan ekspresi, penghayatan dan penjiwaan menari dengan sendirinya. Setelah beberapa kali mengulang dan berlatih akhirnya mereka menguasai tari *halibambang* dan lancar menarikannya dengan irama musik. Hanyasaja ada beberapa bagian gerakan yang belum kompak atau sama hitungan.

hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan keenam mendapat nilai pembulatan sehingga

memeroleh skor rata-rata 3 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 9-7 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari *halibambang* dengan menggunakan musik sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.

hasil pengamatan penggunaan metode latihan pada pertemuan keenam mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 2 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 6-3 siswa mampu berlatih dan memeragakan ragam gerak tari *halibambang* yang telah disampaikan oleh guru dan mampu menghafal dengan hitungan yang benar.

Pertemuan ke tujuh ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2014 pada pukul 13.00-14.30 WIB. Pada pertemuan ini dilakukan latihan secara berulang pada pembelajaran tari *halibambang* dengan menggunakan musik secara bersama-sama. Lalu siswa dibagi dalam 3 kelompok agar memudahkan mereka berlatih dan membentuk pola lantai. Mereka terlihat sangat antusias setelah diberikan tugas membuat pola lantai

tersebut. Lalu siswa berlatih dengan kelompoknya masing-masing sambil berdiskusi mengenai pola lantai seperti apa yang mereka gunakan.

hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan ketujuh mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 4 dengan indikator dari 14 siswa terdapat 12-10 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari *halibambang* dengan menggunakan musik sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.

hasil pengamatan penggunaan metode latihan pada pertemuan ketujuh mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh skor rata-rata 5 dengan indikator dari seluruh siswa mampu berlatih dan memeragakan ragam gerak tari *halibambang* yang telah disampaikan oleh guru dan mampu menghafal dengan hitungan yang benar.

Pertemuan kedelapan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 Februari 2014 pada pukul 13.00 – 14.00 WIB. Penilaian menggunakan 3 aspek yakni *wiraga, wirama, dan wirasa*.

Tabel 4.24. Pengamatan Tes Praktik Tari *Halibambang*

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	Persentase Siswa
85%-100%	Baik Sekali	4	30,8%
75%-84%	Baik	2	15,3%
60%-74%	Cukup	7	53,9%
40%-59%	Kurang	0	0%
0%-39%	Gagal	0	0%
Jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa siswi yang mendapat kriteria baik sekali berjumlah 4 orang (30,8%), siswa

yang mendapatkan kriteria baik berjumlah 2 orang (15,3%), siswa yang mendapatkan kriteria cukup berjumlah 7 orang (53,9%), siswa

yang mendapatkan kriteria kurang 0 siswa (0%) dan siswa yang mendapatkan kriteria gagal 0 siswa (0%). Maka hasil belajar tari *halibambang* menggunakan metode latihan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung, sudah mampu memeragakan tari *halibambang* dengan kriteria penilaian cukup sesuai dengan yang telah diajarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pembelajaran tari *Halibambang* menggunakan metode latihan menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memeragakan tari *Halibambang* dengan cukup baik sesuai dengan yang telah diajarkan. Penilaian diberikan melalui tiga aspek yaitu kemampuan gerak, ketepatan gerak dengan iringan dan ekspresi saat menari. Berdasarkan pengamatan tes praktik dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat kriteria baik sekali berjumlah 4 siswa (30,8%), siswa yang mendapat kriteria baik berjumlah 2 siswa (15,3%), siswa yang mendapat kriteria cukup berjumlah 7 siswa (53,9%), siswa yang mendapat kriteria kurang berjumlah 0 siswa (0%), dan siswa yang mendapat kriteria gagal berjumlah 0 siswa (0%).

Hasil pengamatan penggunaan metode latihan pada kelas VIII A di SMP Negeri 13 Bandar Lampung menunjukkan bahwa pada aspek motorik memperoleh kriteria baik dengan nilai 83, Aspek kecakapan intelek memperoleh kriteria cukup dengan nilai 60. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan penggunaan metode latihan mendapat nilai pembulatan

sehingga memperoleh nilai rata-rata 72.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tari *Halibambang* pada siswa dengan menggunakan metode latihan menunjukkan bahwa pada aspek *Visual Activities* memperoleh kriteria baik dengan nilai 80, pada aspek *Listening Activities* mendapatkan kriteria baik dengan nilai 80, pada aspek *Motor Activities* memperoleh kriteria baik dengan nilai 77, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh nilai rata-rata 79 dengan kriteria baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan hal-hal berikut

1. Hendaknya pihak sekolah memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kemampuan guru mengajar melalui pelatihan-pelatihan dan workshop.
2. Pada pembelajaran tari siswa hendaknya memakai baju praktik agar bergerak dapat lebih leluasa dibandingkan dengan memakai baju seragam sekolah.
3. Demi kelancaran pembelajaran tari sebaiknya dibangun ruang kesenian sehingga lebih leluasa dalam pembelajaran tari.
4. Bagi guru seni budaya dan peneliti selanjutnya agar dapat mempertahankan penggunaan metode latihan sebagai metode pembelajaran tari di SMP Negeri 13 Bandar Lampung karena metode ini merupakan metode yang cukup tepat untuk pembelajaran tari.

Daftar Pustaka

Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

Sugandi Achmad, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta. Alfabeta

Sutikno Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Holistica